



Pengaruh Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham (pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024)

The Influence Of Liquidity, Financial Risk, Earning Per Share (EPS), and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices (in The Metal and Allied Sub-Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange (Idx) for The 2020-2024 Period)

Andrianto¹, Edon Ramdani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : andri030903@gmail.com, dosen01372@unpam.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 06-04-2026

Revised : 08-04-2026

Accepted : 10-04-2026

Published : 12-04-2026

Abstract

This study was conducted with the aim of examining the effect of Liquidity, Financial Risk, Earning Per Share, and Price to Book Value on Stock Prices in the Metal and Similar Sub-Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with a panel data regression analysis method, the data used are secondary data. Data analysis uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, panel data regression estimation, determination of panel data regression estimation models, panel data regression equations, coefficient of determination tests, and hypothesis tests which include partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and coefficient of determination (R²). Based on the partial research results, Liquidity has no significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.7968 \geq 0.05$. The results of the Financial Risk study do not have a significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.4241 \geq 0.05$. The results of the Earning Per Share study did not have a significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.3488 \geq 0.05$. The results of the Price to Book Value study showed a significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.0262 \leq 0.05$. The results of simultaneous testing for Liquidity, Financial Risk, Earning Per Share, and Price to Book Value showed an influence with a significant value of $F\text{-statistic} = 41.99026 \leq 3.072467$ F_{table} and had a probability value of $F\text{-statistic} = 0.000000 \leq 0.05$. It can be concluded that Liquidity, Financial Risk, Earning Per Share, and Price to Book Value simultaneously influence Stock Prices.

Keywords: *Liquidity, Financial Risk, Earnings Per Share*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, *Risiko Financial*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel, data yang digunakan merupakan data sekunder. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, estimasi regresi data panel, penentuan model estimasi regresi data panel, persamaan regresi data panel, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, Likuiditas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,7968 \geq 0.05$. Hasil penelitian *Risiko Financial* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.4241 \geq 0.05$. Hasil penelitian *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham



dengan nilai signifikansi sebesar $0.3488 \geq 0.05$. Hasil Penelitian *Price to Book Value* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,0262 \leq 0.05$. Hasil pengujian secara simultan untuk Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* menunjukkan terdapat pengaruh dengan nilai signifikan $F\text{-statistic} = 41,99026 \leq 3.072467 F_{\text{tabel}}$ dan memiliki nilai probabilitas $F\text{-statistic} = 0.000000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

Kata Kunci : Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Sektor logam merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional karena memiliki peran penting dalam mendukung berbagai industri hilir, seperti konstruksi, otomotif, manufaktur, hingga infrastruktur. Perkembangan sektor ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan bahan baku logam yang berkualitas dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi pertumbuhan pembangunan dan industrialisasi di Indonesia.

Selain berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor logam juga memiliki karakteristik yang unik, seperti intensitas modal yang tinggi, ketergantungan terhadap fluktuasi harga bahan baku global, serta pengaruh kebijakan pemerintah terkait ekspor, impor, dan lingkungan. Kondisi tersebut menjadikan sektor logam sebagai sektor yang dinamis dan menarik untuk diteliti, khususnya dalam memahami kinerja, daya saing, maupun tantangan yang dihadapi oleh pelaku industrinya

Di tengah persaingan global dan tuntutan efisiensi produksi, perusahaan di sektor logam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, peningkatan standar kualitas, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian pada sektor logam menjadi penting guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual sektor ini, sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan, investor, maupun pembuat kebijakan.

Selain faktor fundamental industri, sektor logam juga sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga, baik harga komoditas logam di pasar global maupun harga saham perusahaan yang bergerak di sektor tersebut. Fluktuasi harga logam yang cenderung volatil sering kali berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan serta persepsi investor di pasar modal. Pergerakan harga saham di pasar modal merupakan salah satu refleksi langsung dari persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan tata kelola suatu perusahaan.

Harga saham tidak hanya menjadi indikator utama dalam mengukur nilai pasar perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat ukur ekspektasi investor terhadap kondisi dan potensi perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks ekonomi modern yang sangat dinamis, investor tidak hanya menilai berdasarkan kinerja historis, tetapi juga memproyeksikan kinerja masa depan melalui analisis terhadap berbagai indikator fundamental dan teknikal yang tersedia.

Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi harga saham menjadi sangat penting, baik bagi kalangan akademisi, praktisi pasar modal, maupun manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis. Harga saham merupakan salah satu faktor krusial bagi investor dalam menentukan arah investasinya. Fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi keputusan investor, karena perubahan harga sering kali mencerminkan perubahan persepsi pasar terhadap risiko dan imbal hasil yang diharapkan.



TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019), likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu membayar utang lancar menggunakan aset lancar, sehingga menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dalam jangka pendek. Likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kas atau aset lain yang cukup likuid untuk menutupi kewajiban segera, sehingga dapat mempertahankan operasi tanpa gangguan. Sebaliknya, likuiditas rendah dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan menurunkan kepercayaan investor maupun kreditor. Oleh karena itu, likuiditas menjadi faktor penting dalam analisis keuangan karena menunjukkan stabilitas keuangan, kemampuan operasional, dan tingkat risiko jangka pendek yang dihadapi perusahaan

Risiko *Financial*

Menurut Lestari dan Santoso (2020), risiko *financial* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai dan harga saham perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangannya secara efektif. Risiko finansial muncul akibat keputusan pendanaan yang menggunakan dana pinjaman atau utang, yang menimbulkan kewajiban tetap bagi perusahaan berupa pembayaran bunga dan pelunasan pokok utang. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut tepat waktu, maka akan timbul potensi gagal bayar (*default risk*) yang dapat mengganggu stabilitas keuangan dan menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2018), risiko finansial adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan perusahaan dalam menutupi beban bunga serta kewajiban lain yang timbul dari penggunaan dana pinjaman untuk kegiatan operasional

Earning Per Share

Menurut Putri dan Wahyudi (2021), *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat dikonversi menjadi pendapatan bagi para pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas modal yang ditanamkan, sehingga *Earning Per Share* sering digunakan sebagai salah satu acuan utama dalam menilai daya tarik suatu saham di pasar modal

Price to Book Value

Menurut Rahmawati dan Hidayat (2021), *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk menilai sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Rasio ini mencerminkan seberapa besar perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham yang dimiliki perusahaan. *Price to Book Value* menjadi indikator penting dalam analisis fundamental karena dapat menunjukkan apakah suatu saham sedang berada pada kondisi *undervalued* (harga pasar lebih rendah dari nilai buku) atau *overvalued* (harga pasar lebih tinggi dari nilai buku). Menurut Horne dan Wachowicz (2016), *Price to Book Value* juga menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Semakin



tinggi nilai *Price to Book Value*, semakin besar pula kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Harga Saham

Menurut Sari dan Pratama (2021), harga saham merupakan cerminan nilai suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Ketika kinerja perusahaan dinilai baik dan mampu memberikan keuntungan yang tinggi, maka minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut akan meningkat, sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen berupa Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan pengukuran yang objektif melalui analisis statistik, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguji pengaruh antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam kategori explanatory research karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menerapkan desain studi longitudinal selama 5 tahun agar dapat melihat perubahan dan perkembangan variabel penelitian dari waktu ke waktu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing variabel independen terhadap harga saham.

Selain itu, penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga memberikan dasar teori yang kuat dalam penyusunan hipotesis. Fokus penelitian pada sub sektor logam dan sejenisnya dipilih karena sektor ini memiliki karakteristik yang unik, terutama terkait struktur modal dan sensitivitas terhadap kondisi pasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi harga saham pada sub sektor tersebut, serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi investor dan pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Estimasi *Common Effect Model***

Tabel 4.7
Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/11/25 Time: 22:41				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1268.218	499.5409	2.538767	0.0195
X1	-216.0544	130.5859	-1.654500	0.1136
X2	-202.3651	98.03677	-2.064175	0.0522
X3	4.476745	1.943912	2.302957	0.0321
X4	17.47419	119.2256	0.146564	0.8849

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2025

Hasil regresi *Common Effect Model* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar **1268,218**. Untuk variabel independennya, koefisien **X1 (Likuiditas)** adalah **-216,0544**, **X2 (Risiko Finansial)** sebesar **-202,3651**, **X3 (*Earning Per Share*)** sebesar **4,476745**, dan **X4 (*Price to Book Value*)** sebesar **17,47419**

Estimasi *Fixed Effect Model*

Tabel 4.8
Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/11/25 Time: 22:43				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	460.2016	201.1128	2.288276	0.0361
X1	-12.40694	47.39632	-0.261770	0.7968
X2	47.88176	58.37177	0.820290	0.4241
X3	0.711841	0.737541	0.965155	0.3488
X4	112.6810	46.01603	2.448734	0.0262

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2025

Hasil regresi *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar **460,2016**. Untuk variabel independennya, koefisien **X1 (Likuiditas)** adalah **-12,40694**, **X2 (Risiko Finansial)** sebesar **47,88176**, **X3 (*Earning Per Share*)** sebesar **0,711841**, dan **X4 (*Price to Book Value*)** sebesar **112,6810**



Estimasi Random Effect Model

Tabel 4.9
Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/11/25 Time: 22:46				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1268.218	165.7640	7.650746	0.0000
X1	-216.0544	43.33268	-4.985946	0.0001
X2	-202.3651	32.53180	-6.220530	0.0000
X3	4.476745	0.645053	6.940116	0.0000
X4	17.47419	39.56294	0.441681	0.6635

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12, 2025*

Hasil regresi *Random Effect Model* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1268,218. Untuk variabel independennya, koefisien X1 (Likuiditas) adalah -216,0544, X2 (Risiko *Financial*) sebesar -202,3651, X3 (*Earning Per Share*) sebesar 4,476745, dan X4 (*Price to Book Value*) sebesar 17,47419

Uji Chow (CEM VS FEM)

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.417195	(5,20)	0.0071
Cross-section Chi-square	22.319470	5	0.0005

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar **0,0005**, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* yang paling sesuai



Uji Hausman (FEM VS REM)

Tabel 4.11
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	165.631713	4	0.0000

Sumber : Data diolah dengan *Eviews* 12, 2025

Hasil uji Hausman pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas **0,0000**, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model yang lebih tepat dan harus digunakan dalam penelitian ini adalah **Fixed Effect Model**

Uji Lagrange Multiplier (CEM VS REM)

Tabel 4.12
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.951622 (0.0028)	0.252835 (0.6151)	9.204457 (0.0024)

Sumber : Data diolah dengan *Eviews* 12, 2025

Hasil *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas **sebesar 0,0024** lebih kecil dari 0,05, maka **H0 (no effects) ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa **model Random Effect lebih tepat digunakan**

Kesimpulan Model

Tabel 4.13
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect
2	Uji Hausman	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect
3	Uji Lagrange Multiplier	Common Effect vs Random Effect	Random Effect

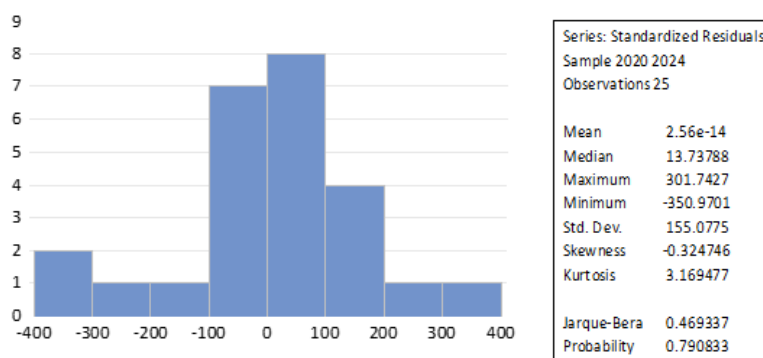
Sumber : Data diolah penguji, 2025

Berdasarkan hasil pengujian model data panel yang dilakukan, Hasil uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan bahwa *model Fixed Effect* lebih sesuai digunakan, sedangkan uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan preferensi terhadap model *Random Effect* dibandingkan *Common Effect*. Secara keseluruhan, *model Fixed Effect* dipilih sebagai model terbaik untuk analisis data panel ini



Uji Normalitas

Gambar 4.1 Histogram



Sumber : Data diolah Eviews 12, 2025

Pada Gambar 4.1 diatas menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,469337 dengan probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak dilanjutkan pada analisis berikutnya

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.469072	0.155698	-0.129095
X2	-0.469072	1.000000	-0.469004	-0.096521
X3	0.155698	-0.469004	1.000000	-0.139980
X4	-0.129095	-0.096521	-0.139980	1.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2025

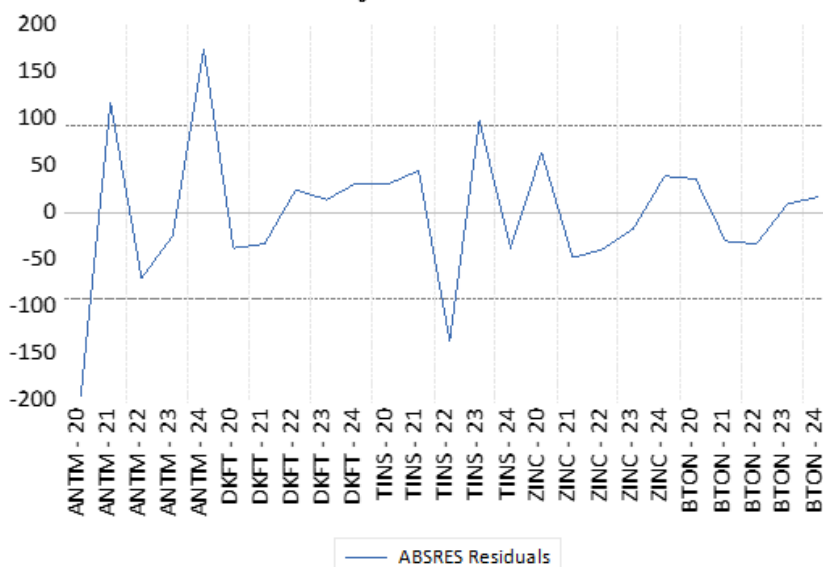
Berdasarkan tabel 4.14 di atas, terlihat bahwa nilai korelasi antarvariabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan model layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik residual pada gambar tersebut, terlihat bahwa nilai residual berfluktuasi dalam rentang yang relatif stabil dan tidak melewati batas atas 500 maupun batas bawah -500. Pola penyebaran residual juga tampak acak tanpa menunjukkan kecenderungan mengerucut, melebar, atau membentuk pola tertentu yang mengindikasikan adanya ketidaksamaan varians. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dapat dianggap konstan dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Uji Autokorelasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/08/26 Time: 23:23				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	460.2016	201.1128	2.288276	0.0361
X1	-12.40694	47.39632	-0.261770	0.7968
X2	47.88176	58.37177	0.820290	0.4241
X3	0.711841	0.737541	0.965155	0.3488
X4	112.6810	46.01603	2.448734	0.0262
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummyvariables)				
R-squared	0.954535	Mean dependent var	736.4400	
Adjusted R-squared	0.931803	S.D. dependent var	727.2974	
S.E. of regression	189.9304	Akaike info criterion	13.60490	
Sum squared resid	577176.7	Schwarz criterion	14.04370	
Log likelihood	-161.0613	Hannan-Quinn criter.	13.72661	
F-statistic	41.99026	Durbin-Watson stat	1.267771	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas, nilai Durbin-Watson (DW) diperoleh sebesar 1.266777. Nilai ini mendekati 2, secara umum mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

**Uji Analisis Regresi Data Panel**

Tabel 4.16
Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	460.2016	201.1128	2.288276	0.0361
X1	-12.40694	47.39632	-0.261770	0.7968
X2	47.88176	58.37177	0.820290	0.4241
X3	0.711841	0.737541	0.965155	0.3488
X4	112.6810	46.01603	2.448734	0.0262

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 12*, 2025

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel pada tabel di atas, persamaan regresi linier dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 460.2016 - 12.40694X_1 + 47.88176X_2 + 0.718841X_3 + 112.6810X_4$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 460,2016 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel Harga Saham diprediksi sebesar 460,2016
2. Nilai koefisien beta variabel Likuiditas (X_1) adalah sebesar $-12,40694$, Dengan demikian, jika nilai variabel konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $-12,40694$, dan jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar $-12,40694$
3. Nilai koefisien beta variabel Risiko *Financial* (X_2) bernilai $47,88176$, Dengan demikian, jika nilai variabel konstan dan variabel X_2 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $-47,88176$, dan jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar $47,88176$
4. Nilai koefisien beta variabel *Earning Per Share* (X_3) sebesar $0,718841$, Dengan demikian, jika nilai variabel konstan dan variabel X_3 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,718841$, dan jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_3 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar $0,718841$
5. Nilai koefisien beta variabel *Price to Book Value* (X_4) memiliki nilai koefisien yaitu $112,6810$, Dengan demikian, jika nilai variabel konstan dan variabel X_4 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $112,6810$, dan jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_4 mengalami penurunan 1 satuan, maka variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar $112,6810$



Uji T

Tabel 4.17
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/08/26 Time: 23:27				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	460.2016	201.1128	2.288276	0.0361
X1	-12.40694	47.39632	-0.261770	0.7968
X2	47.88176	58.37177	0.820290	0.4241
X3	0.711841	0.737541	0.965155	0.3488
X4	112.6810	46.01603	2.448734	0.0262

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12, 2026

Berdasarkan uji t pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai probabilitas variabel likuiditas (X1) sebesar 0,7968, yang lebih besar dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Apabila dilihat dari nilai $t_{hitung} -0.261770$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} (-0.261770 \leq 2.068658)$ dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.7968 \geq 0.05$) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $H0_1$ diterima artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI 2020-2024.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel risiko *financial* (X2) sebesar 0,4241, lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan Risiko *Financial* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Apabila dilihat dari nilai $t_{hitung} 0.820290$ lebih kecil dari $t_{tabel} (0.820290 \leq 2.068658)$ dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,4241 \geq 0.05$) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $H0_2$ diterima artinya risiko *financial* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI 2020-2024.

Berdasarkan hasil uji t, nilai probabilitas variabel *Earning Per Share* sebesar 0,3488, yang lebih besar dari signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Apabila dilihat dari nilai $t_{hitung} 0.965155$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} (0.965155 \leq 2.068658)$ dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,3488 \geq 0.05$) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $H0_3$ diterima artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI 2020-2024

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *Price to Book Value* sebesar 0,0262, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham. Apabila dilihat dari nilai $t_{hitung} 2.448734$ lebih besar dari pada $t_{tabel} (2.448734 \geq 2.068658)$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0262 \leq 0.05$) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $H0_4$ diterima artinya *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI 2020-2024

**Uji F**

Tabel 4.18
Hasil Uji F

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 12/01/25 Time: 01:23			
Sample: 2020 2024			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 5			
Total panel (balanced) observations: 25			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.954535	Mean dependent var	736.4400
Adjusted R-squared	0.931803	S.D. dependent var	727.2974
S.E. of regression	189.9304	Akaike info criterion	13.60490
Sum squared resid	577176.7	Schwarz criterion	14.04370
Log likelihood	-161.0613	Hannan-Quinn criter.	13.72661
F-statistic	41.99026	Durbin-Watson stat	1.267771
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.18, diperoleh nilai F-statistic sebesar $41,99026 \geq 3,072467$ (F_{tabel}) dan memiliki nilai probabilitas $0,000000 \leq 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel likuiditas, risiko *financial*, *earning per share* (EPS), dan *price to book value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 2.19, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,931803. Nilai ini menggambarkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham. Secara khusus, angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 93,1803% variasi harga saham oleh variasi variabel likuiditas, risiko finansial, *earning per share*, dan *price to book value*. Dengan kata lain, keempat variabel independen tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sementara itu, sisanya sekitar 6,8197% ($100-93,1803$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian atau variabel yang tidak di masukkan dalam penelitian.



Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 12/01/25 Time: 01:23			
Sample: 2020 2024			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 5			
Total panel (balanced) observations: 25			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.954535	Mean dependent var	736.4400
Adjusted R-squared	0.931803	S.D. dependent var	727.2974
S.E. of regression	189.9304	Akaike info criterion	13.60490
Sum squared resid	577176.7	Schwarz criterion	14.04370
Log likelihood	-161.0613	Hannan-Quinn criter.	13.72661
F-statistic	41.99026	Durbin-Watson stat	1.267777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan *Eviews* 12, 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas, risiko finansial, *earning per share*, dan *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Industri logam memiliki karakteristik yang lebih bergantung pada kondisi eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, sehingga indikator likuiditas tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai saham dalam periode penelitian ini
2. Risiko *Financial* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor, mengingat sub sektor logam merupakan industri padat modal yang wajar memiliki tingkat utang lebih tinggi. Investor tampaknya lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi pasar global, dan stabilitas operasional dibandingkan struktur modal perusahaan
3. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa profit per lembar saham yang dihasilkan perusahaan belum menjadi indikator dominan bagi investor. Pergerakan laba perusahaan logam yang cenderung fluktuatif karena pengaruh biaya produksi, nilai tukar, dan harga komoditas menyebabkan *Earning Per Share* kurang mencerminkan kinerja jangka panjang, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham menjadi tidak signifikan.



4. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Price to Book Value*, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. *Price to Book Value* menjadi indikator penting bagi investor karena mencerminkan kekuatan aset dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, variabel *Price to Book Value* memiliki pengaruh nyata dalam meningkatkan harga saham pada sub sektor ini
5. Likuiditas, Risiko *Financial*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika keempat rasio keuangan tersebut dipertimbangkan secara bersama-sama, perusahaan yang mampu menjaga likuiditas, mengelola struktur modal dengan baik, menghasilkan laba per saham yang memadai, serta memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, cenderung dipersepsikan sebagai perusahaan dengan fundamental kuat. Kondisi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, karena kombinasi kinerja keuangan tersebut mencerminkan stabilitas perusahaan dan prospek pertumbuhan yang baik, sehingga mendorong minat investasi dan berdampak pada meningkatnya harga saham. Nilai Adjusted R-Square yang tinggi memperkuat bahwa model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan harga saham secara komprehensif dan reliabel melalui keempat variabel tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agusfianto, Nendy Pratama, et al. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Amalia, R., & Rudi. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Minat Investasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 134–145.
- Ananda, R. (2022). Evaluasi multikolinearitas dalam model regresi panel pada sektor manufaktur. *Jurnal Statistika dan Ekonometrika*, 8(1), 67–76.
- Ariyanto, D. (2023). Pengaruh Kualitas Manajemen terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 88–101.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–16.
- Astanty, W. F., & Yunarti, Y. (2024, December). Analisis Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Bumn di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan* (Vol. 5, pp. 219-227).
- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399-418.
- Bareksa. "Rasio Keuangan – Pengertian, Arti, dan Definisi." *Bareksapedia*. Diakses 2025
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.



- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Weston, J. F. (2010). *Essentials of Managerial Finance*. McGraw-Hill.
- Chaeriyah, I., Supramono, R. S. A., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Aminda Jurnal Manager*, 3(3).
- Devy, V. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 441-457.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Dewi, L., & Putra, I. (2019). *Pengaruh Informasi Laporan Keuangan terhadap Harga Saham*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Dewi, Y. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Faktor Makroekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 85–98.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fayol, H. (2017). *Manajemen Industri dan Umum* (Terjemahan). Yogyakarta: Andi.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., & Porter, Dawn C. (2013). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Harahap, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, J. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 112–123.
- Herdianto, D., & Putri, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 112–123.
- Herman, B., & Aditya, R. (2023). *Kualitas Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2020). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.).



- Harlow: Pearson Education.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://kapuasprima.co.id/> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://stockanalysis.com/quote/idx/TINS/company> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://stockanalysis.com/quote/idx/ZINC/company/> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://www.antam.com> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://www.bjm.co.id/id/perusahaan/> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://www.centralomega.com/id/corporate/about-company> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://www.idnfinancials.com/company/industry/metals-and-minerals-b14/2> diakses 11 Desember 2025
- <https://www.idnfinancials.com/id/dkft/pt-central-omega-resources-tbk> diakses pada 03 Desember 2025
- <https://www.timah.com> diakses pada 03 Desember 2025
- Indah, D. R., & Parlia, P. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 72-81.
- Irfan, M., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh price to book value terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 1104-1110.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Kurniawan, D. (2017). Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam yang Tercatat di BEI Periode 2011–2015. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 5(2), 98–107.
- Kurniawan, D., & Sari, M. (2022). Pengujian autokorelasi pada model regresi panel: sebuah pendekatan praktis. *Jurnal Ekonomi dan Statistika*, 9(2), 101–112.
- Labiba, A., Rasmini, M., & Kostini, N. (2021). Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(3), 519-526.
- Lestari, N. P., & Santoso, D. (2020). “Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 3.
- Manullang, M. (2018). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maulana, A. (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Maulita, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kausal Pada PT XL Axiata Tbk). *Jurnal Manajemen*, 10(2), 137-148.
- Nailufaroh, L., Jefri, U., & Febriyanti, F. (2021). Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 145-162.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 5(1), 32–44.
- Nugraha, A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Surabaya: Universitas



PGRI Press.

- Nugroho, F. (2018). *Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham pada Industri Logam Dasar yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Keuangan*, 6(4), 301–310.
- Nurdiana, D. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–56.
- Nurhafifah, E., & Priyanto, A. A. (2023). PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK TABUNGAN NEGARA TAHUN 2012-2021. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 01-13.
- Prasetyo, A. (2021). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019*. *Jurnal Manajemen dan Investasi*, 9(2), 112–123.
- Prasetyo, Y. (2020). *Pengaruh Informasi Keuangan terhadap Kebijakan Investasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(1), 33–45.
- Priyatno, Duwi. *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi, 2023.
- Puspita, N., & Setiono, H. (2023). Struktur Modal dan Perubahan Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 11(2), 88–99.
- Putra, A. (2022). *Analisis Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Industri Dasar dan Kimia*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–56.
- Putra, R. K., & Sugiyono, S. (2017). PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1).
- Putri, A. R., & Wahyudi, S. (2021). “Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 2.
- Rahayu, N., & Putra, Y. (2022). Efektivitas Manajemen dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Manajemen Modern*, 7(1), 34–47.
- Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2021). “Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 3.
- Rahmawati, S. (2020). *Analisis Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Metal & Allied Products di BEI Periode 2014–2018*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–58.
- Riawan, R. (2017). Pengaruh Risiko Finansial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 55–68.
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman metodologi penelitian data panel dan kuesioner*. Penerbit Adab.
- Rini, R. S., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10701-10714.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.



- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Rukmana, A. (2019). Likuiditas dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 7(3), 120–134.
- Salim, I. M. N., MM, S., Ir Darwati Susilastuti, M. M., & Meita Novia, S. T. (2025). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF: DILENGKAPI LANGKAH ANALISA DENGAN PROGRAM EVIEWS*. Azzia Karya Bersama.
- Santoso, B., & Dewi, R. (2019). *Likuiditas dan Pergerakan Harga Saham pada Emiten Sub Sektor Logam di BEI Periode 2013–2017*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 210–222.
- Santoso, D. (2019). Identifikasi multikolinearitas melalui pendekatan VIF dan korelasi. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 12(3), 145–156.
- Saputra, A., Purwanto, K., & Wiska, M. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1486-1498.
- Sari, D. K., & Pratama, Y. (2021). “Pengaruh Kebijakan Dividen, Risiko Keuangan, EPS, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 4.
- Sari, D. P., & Putra, I. N. W. A. (2021). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 23–34.
- Sari, D., & Wahyuni, T. (2020). *Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 201–210.
- Sari, M., & Lestari, W. (2021). *Asimetri Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2021). Peran Manajemen terhadap Kebijakan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 112–126.
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276-294.
- Siregar, R. (2020). Hubungan Efektivitas Manajemen dengan Efisiensi Operasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 50–60.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, E., Ratnadi, N. M. D., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 347–377.
- Suryanto, W. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 81-90.
- Syahputra, R. R., & Idawati, W. (2024). Pengaruh price earnings ratio (PER), price to book value



- (PBV), dan inflasi terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di BEI 2017-2021. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 139-156.
- Syawalina, C. F., & Fahlevi, T. R. H. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 188-196.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vidiyastutik, E. D., & Rahayu, A. (2021). Pengaruh earning per share, return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49-55.
- Widiantoro, D., & Khoirawati, N. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168-190.
- Widiastuti, R. (2022). *Prediksi Kinerja Keuangan melalui Informasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widodo, B. (2019). Pengaruh Kualitas Manajemen terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 75-89.
- Wijayanti, R. (2020). Analisis autokorelasi dan implikasinya pada model regresi data panel. *Jurnal Metodologi Ekonomi*, 5(1), 33-42.
- Wooldridge, Jeffrey M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. MIT Press.
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengelolaan Likuiditas terhadap Stabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 77-86.
- Zulfa, Z., & Lubis, I. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT HERO SUPERMARKET TBK PERIODE 2012-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 13-23.
- Zuraya, H. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(3), 77-89.